

DEVELOPING GUIDEBOOK OF ASKING QUESTIONS BASED ON THE TEXT CONTENTS FOR THE THIRD GRADE STUDENTS

Winarni[✉], Umar Samadhy

Primary School Teacher Education Department
Faculty of Education
Semarang State University

Corresponding e-mail: wueynweynwyn@gmail.com[✉]

ABSTRACT

The problem faced by the third grade students of III-B class of State Elementary School (SDN) Tambakaji 05, Semarang City was the students low interest in asking question derived from text contents. This low interest was assumed to be the cause of their low learning achievement. Moreover, it was also found that the teaching and learning process being implemented was teacher-centered, and there found no guidebook regarding particular materials being discussed. For these reasons, the researcher developed a guidebook of asking questions based on the text contents for the third grade students. This study was aimed at creating a guidebook and knowing its feasibility and effectiveness. Further, this study implemented research and development design developed by Borg and Gall which has seven steps of developing a product. Accordingly, the III-B class with 24 students was involved as the class to test the effectiveness of the product. The result of this study showed that the guidebook being developed was matched with the need of students and teachers; it was obtained 80% or feasible to use from the materials experts, 84.37% or feasible to use from the media experts; and also, it proved that the book was effective to improve the students' learning achievement of Indonesian language. It was known from the result the N-gain analysis that the N-gain value achieved the number of 0.72. This number belongs to high category. The conclusions of this study are based on the experts' judgements, the guidebook is feasible to use in Indonesian language subject for the third grade students and it can improve the students' learning achievement.

Keywords: asking questions based on the text contents; guidebook.

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN UNTUK MENGAJUKAN
PERTANYAAN DARI ISI TEKS SISWA KELAS III**

Winarni[✉], Umar Samadhy

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Semarang

E-mail Koresponding: wueynweynwyn@gmail.com[✉]

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi siswa di kelas III-B SDN Tambakaji 05, Kota Semarang adalah siswa kurang minat dalam materi mengajukan pertanyaan dari isi teks yang didasarkan pada hasil belajar yang rendah. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan belum adanya buku panduan mengenai materi tertentu. Peneliti mengembangkan buku panduan untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks pada siswa kelas III SD. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk buku panduan serta mengetahui kelayakan dan keefektifan produk buku panduan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* yang dikembangkan oleh Borg dan Gall yang tahapan penelitian disesuaikan dengan kebutuhan menjadi 7 tahap. Kelas III-B jumlah 24 siswa dijadikan kelas uji keefektifan produk. Hasil penelitian ini menunjukkan buku panduan dikembangkan sesuai angket kebutuhan siswa dan guru; hasil penilaian buku panduan dari ahli materi diperoleh persentase 80% dengan kategori layak digunakan, penilaian ahli media 84,37% dengan kategori layak digunakan; dan buku panduan yang telah dikembangkan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, hasil analisis N-gain menunjukkan nilai N-gain diperoleh sebesar 0,72 dengan kategori tinggi. Simpulan penelitian ini adalah berdasarkan validasi ahli materi dan media, buku panduan layak untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci; buku panduan; mengajukan pertanyaan dari isi teks.

PENDAHULUAN

Pada Permendiknas Nomor 41, Tahun 2007, tentang Standar Proses yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Salah satu elemen dalam RPP adalah sumber belajar. Dengan demikian, guru diharapkan untuk mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar (Depdiknas 2008:1). Jadi, salah satu penunjang dalam pembelajaran adalah ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan materi dan karakteristik dari siswa. Bahan ajar dibedakan menjadi empat macam yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif.

Buku panduan belajar siswa termasuk contoh dari bahan ajar yang berbasis cetak. Bahan cetak (*printer*), yakni sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi (Prastowo 2015:40-42). Bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan (tertulis maupun tidak tertulis) yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar disusun secara sistematis yang membuat siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau KD secara runtut, sehingga mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu (Depdiknas 2008:6) Para guru pada umumnya saat pembelajaran hanya menggunakan bahan ajar yang seadanya bahkan monoton dimana yang sudah tersedia

dan tinggal pakai serta tidak perlu harus bersusah payah membuatnya sehingga yang menjadi korban adalah peserta didik. Peserta didik akan merasa bosan mengikuti proses pembelajaran yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien (Prastowo 2015:14).

Permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia ditemukan di SDN Tambakaji 05 Semarang pada kelas III-B. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III-B dan data dokumen nilai siswa, ditemukan bahwa materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang kurang diminati seperti mengajukan pertanyaan dari isi teks karena siswa lebih menyukai menjawab pertanyaan. Pembelajaran masih konvensional dimana belum menggunakan buku panduan mengenai materi tertentu dan mengacu pada buku yang berjudul "Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas" yang menjadi sumber belajar utama siswa. Sekolah juga memfasilitasi dengan meminjamkan buku untuk satu meja satu buku sehingga dapat membuat siswa mempelajari buku tersebut tanpa membeli namun siswa tidak bisa membawa pulang buku. Materi yang ada di buku yang berjudul "Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas" belum lengkap, bahasanya sulit dipahami, serta untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks pada buku tersebut siswa hanya diberi soal berlatih setelah membaca bacaan tanpa ada cara ataupun pengarahannya untuk mengajukan pertanyaan, padahal KD 7.1 sangat berpengaruh pada tingkatan kelas selanjutnya karena mengajukan pertanyaan dari

teks merupakan materi yang akan dijumpai di kelas tinggi juga.

Belum ada buku panduan untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks dan siswa membutuhkannya karena buku panduan tersebut dapat dijadikan sebagai da-sar siswa memahami tentang mengajukan pertanyaan. Pada kelas awal khususnya kelas III harus diterapkan konsep yang benar tentang mengajukan pertanyaan dari isi teks sehingga nantinya pada kelas tinggi siswa sudah mempunyai konsep dasar yang benar untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks. Penerapan konsep mengajukan pertanyaan dari isi teks dibutuhkan buku panduan yang menarik, mudah dipahami sehingga siswa lebih memahami konsep mengajukan pertanyaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lenny Sisiliya Rahmawati dan Suseno tahun 2016 yang berjudul "Pengembangan Buku Panduan Bermain Peran untuk Siswa SMP" menunjukkan hasil penelitian meliputi tiga hal: (a) hasil analisis kebutuhan siswa dan guru pada buku panduan bermain peran; (b) prototipe buku panduan bermain peran; dan (c) penilaian buku panduan yang diberikan oleh tim ahli, penilaian yang diberikan oleh guru diperoleh 89,29 dan penilaian yang diberikan oleh ahli sebesar 83,33.

Selain itu ada juga penelitian tentang "Pengembangan Buku Panduan Praktikum Kimia Hidrokarbon Berbasis Keterampilan Proses Sains di SMA" dilakukan oleh Hartono Zulaiha dan A. Rachman Ibrahim tahun 2014 dengan hasil penelitian didapatkan skor validitas 128 yaitu termasuk dalam kategori sangat praktis, skor

praktikalitas 1337 yang termasuk dalam kategori sangat praktis dan berdasarkan hasil tes akhir siswa menunjukkan bahwa buku panduan praktikum berbasis keterampilan proses sains ini mempunyai efek potensial sebesar 81,21 sehingga buku panduan praktikum kimia berbasis keterampilan proses sains pokok bahasan hidrokarbon yang dihasilkan telah valid, praktis dan mempunyai efek potensial.

Kedua penelitian di atas meneliti tentang pengembangan buku panduan yang dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti mengembangkan buku panduan di mata pelajaran yang berbeda, serta buku panduan disusun unik dan lebih menarik minat siswa untuk membacanya sehingga membuat siswa lebih mudah untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks. Sesuai dengan asumsi yang penulis harapkan, maka judul yang diambil penulis adalah "Pengembangan Buku Panduan untuk Mengajukan Pertanyaan dari Isi Teks pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar"..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan (*Re-search and Development*). Tujuan dari penelitian dan pengembangan adalah untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2010:407). Model pengembangan yang digunakan

dalam penelitian ini merujuk pada model yang dikembangkan oleh Borg dan Gall sedikit penyesuaian sesuai konteks penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan buku panduan untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks pada siswa kelas III SD.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan buku panduan antara lain. Tahap I, survei pendahuluan yaitu mendefinisikan tujuan untuk produk atau program instruksional yang termasuk analisis kebutuhan, meliputi kegiatan yaitu mencari sumber pustaka dan hasil penelitian yang relevan dan menganalisis kebutuhan model buku panduan untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks. Tahap II, awal pengembangan prototipe buku panduan, yang berlandaskan prinsip-prinsip pengembangan buku panduan untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks. Tahap III, desain produk meliputi penyusunan teks, format, bentuk buku panduan untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks sesuai hasil survei pendahuluan; penyusunan rancangan tema-tema serta isi sesuai konteks serta kebutuhan; dan penyusunan prototipe buku panduan untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks. Tahap IV, validasi desain dan uji coba awal merupakan pengembangan prototipe yang sudah dirancang, meliputi kegiatan penggunaan dan penilaian prototipe oleh ahli atau pakar yang sudah berpengalaman untuk menilai prototipe buku panduan tersebut. Tahap V, revisi atau perbaikan desain dan produk merupakan proses mengkoreksi kembali dan memperbaiki kesalahan-kesalahan setelah melakukan validasi produk. Tahap VI, uji coba produk

merupakan proses uji coba kelayakan penggunaan produk setelah validasi dan telah diadakan revisi. Tahap VII, revisi produk merupakan tahap akhir penelitian dengan menyempurnakan produk dan dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil penelitian hasil uji keefektifan buku panduan untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III-A dan III-B SDN Tambakaji 05, Kota Semarang. Kelas III-A dengan jumlah 22 siswa dan kelas III-B dengan jumlah 24 siswa. Sumber data juga diperoleh dari guru wali kelas III SDN Tambakaji 05, Kota Semarang serta dosen ahli media dan ahli materi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan angket, dokumentasi, wawancara, dan tes. Tes yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum menggunakan buku panduan, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa setelah menggunakan buku panduan.

Peneliti melakukan uji validitas konstruk dengan konsultasi ahli (*judgement expert*) yang sesuai dengan bidangnya untuk menguji pada angket kebutuhan guru dan siswa terhadap buku panduan, angket ahli media dan materi terhadap prototipe buku panduan dan angket respon guru dan siswa mengenai penggunaan buku panduan. Hasil yang didapatkan bahwa semua angket layak digunakan dengan revisi. Peneliti melakukan revisi angket kemudian setelah direvisi maka angket dapat digunakan dalam penelitian. Kelayakan buku panduan

untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks yang telah dikembangkan divalidasi oleh dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media.

Teknik analisis data dibagi menjadi tiga antara lain analisis data awal, analisis produk, dan analisis data akhir. Analisis data awal didasarkan dari angket kebutuhan buku panduan yang telah disebarakan di kelas III SDN Tambakaji 05, Kota Semarang. Analisis data produk diperoleh dari hasil uji ahli terhadap prototipe buku panduan berdasarkan kriteria validasi ahli. Analisis data akhir diperoleh dari skor yang diperoleh siswa dari *pretest* dan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Produk

Buku panduan untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks yang telah dikembangkan didasarkan pada angket kebutuhan buku panduan yang telah disebarakan pada siswa dan guru kelas III SDN Tambakaji 05 Semarang dan telah didapatkan hasil rancangan. Buku panduan yang disusun oleh peneliti juga memperhatikan teknik penyusunan buku panduan yang benar. Menurut Prastowo (2015:73) teknik penyusunan buku panduan, ada beberapa ketentuan yang hendaknya kita jadikan pedoman, diantaranya sebagai berikut; judul atau materi sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, tampilan harus jelas dan menarik, serta bahasa mudah dipahami. Produk buku panduan sudah sesuai kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu mengajukan pertanyaan tentang isi teks, tampilan yang disajikan juga sudah jelas yang dilengkapi gambar sehingga menarik perhatian siswa kelas III

dan membuat siswa termotivasi untuk membaca buku panduan, serta bahasa yang digunakan dalam buku panduan mudah dipahami oleh siswa. Ukuran buku panduan yang telah disusun oleh peneliti adalah ukuran kertas A5 (14,8 cm x 21 cm) dengan bentuk persegi panjang sehingga buku panduan praktis dan mudah dibawa oleh siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Arifa Amalia dan Mukh Doyin tahun 2015 dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Menyusun Teks Cerpen dengan Menggunakan Teknik Urai Unsur Intrinsik Bagi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP)”, menunjukkan hasil penelitian meliputi tiga hal: (a) kebutuhan siswa dan guru terhadap buku panduan menyusun teks cerpen; (b) prinsip pengembangan buku panduan menyusun teks cerpen dengan menggunakan teknik urai unsur intrinsik; dan (c) prototipe pengembangan buku panduan menyusun teks cerpen dengan menggunakan teknik urai unsur intrinsik bagi siswa SMP. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah penelitiannya R&D (*Research and Development*) dan yang dikembangkan dalam penelitian yaitu buku panduan. Selain itu, rancangan produk yang telah disusun oleh peneliti sesuai dengan yang diinginkan oleh guru dan siswa, yaitu buku panduan yang didesain dengan tampilan yang menarik dan mudah dipahami, memotivasi siswa untuk membaca buku panduan, praktis dan mudah dibawa, serta memberikan pengetahuan bagi siswa. Oleh karena itu, buku panduan yang dikembangkan peneliti sesuai dengan penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Arifa Amalia dan Mukh Doyin, karena dalam mengembangkan buku panduan peneliti harus didasarkan dengan kebutuhan guru dan siswa namun tidak lepas dari teknik penyusunan buku panduan yang baik dan benar agar buku panduan dapat bermanfaat bagi siswa.

2. Penilaian Produk oleh Para Ahli

Buku panduan dinilai oleh ahli materi dan ahli media, kedua ahli berasal dari dosen PGSD FIP UNNES. Ahli materi yang menilai dari dimensi isi buku panduan adalah Nugraheti Sismulyasih, Sb., M.Pd. Ahli media yang menilai dari dimensi fisik buku panduan adalah A. Zaenal, M.Pd. Peneliti menganalisis penilaian yang telah diberikan oleh ahli menggunakan rumus dalam Purwanto (2013:102) dimana skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dan dikalikan 100 persen. Hasil penilaian buku panduan dari tim ahli diperoleh nilai materi presentase sebesar 80% dan media presentase sebesar 84,37% dengan kategori layak digunakan dengan revisi.

Hasil penilaian kelayakan buku panduan oleh kedua ahli akan ditampilkan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kelayakan Penggunaan

Validator ahli	Perolehan skor			
	4 Sangat sesuai	3 Sesuai	2 Kurang sesuai	1 Tidak sesuai
Materi	3	12	0	0
Media	6	10	0	0
Total	9	22	0	0
Jumlah	36	66	0	0
Skor diperoleh	102			
Skor maksimal	125			
Persentase	82,25%			
Kategori	Cukup valid			

Buku Panduan

Tabel 2.1 diperoleh hasil kelayakan buku panduan yang dinilai dari ahli materi dan media mendapatkan 82,25% dengan kategori cukup valid, sehingga dapat digunakan namun perlu direvisi. Peneliti mendapatkan saran dan masukan dari kedua ahli agar buku panduan dapat mempermudah pembelajaran serta dapat digunakan secara efektif, praktis, dan efisien untuk siswa kelas III. Penilaian kelayakan buku panduan yang telah diuji oleh ahli media dan ahli materi telah mendapatkan hasil dan saran masukan. Hasil penilaian dan saran masukan akan dijadikan dasar peneliti untuk memperbaiki buku panduan supaya lebih baik. Semua saran yang telah diberikan kedua ahli disesuaikan dengan teori dan kebutuhan yang ada di lapangan.

a. Sampul Buku Panduan



Sebelum perbaikan Setelah perbaikan
Gambar 3.1 Sampul Depan (Suasana “Anak Di Luar Kelas” menjadi “Anak Di Dalam Kelas”)



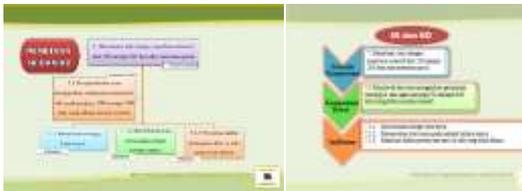
Sebelum perbaikan Setelah perbaikan
Gambar 3.2 Sampul Belakang Berisi “Kata Bijak” menjadi “Resensi”

b. Bentuk buku panduan



Sebelum perbaikan Setelah perbaikan
Gambar 3.3 Penjilidan *Ring* (Kawat Besar menjadi Kawat Kecil)

c. Isi Buku Panduan



Sebelum perbaikan Setelah perbaikan
Gambar 4.4 Penggunaan Kata Pemetaan Dihapuskan

Perbaikan yang dilakukan terkait isi buku panduan adalah penulisan kompetensi dasar dan indikator dibuat lebih mudah dipahami, penggunaan simbol diganti dengan penomoran, serta pada latihan saat siswa membuat pertanyaan dibuat peta konsep sehingga siswa dapat membuat pertanyaan menggunakan tujuh kata tanya yang berbeda. Perbaikan dari isi buku panduan disajikan berikut ini.

Buku panduan untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks yang telah divalidasi oleh para ahli dan direvisi kemudian memasuki tahap selanjutnya yaitu uji coba awal yang dilakukan pada siswa kelas III-A SDN Tambakaji 05 Kota Semarang. Uji coba produk awal mengambil siswa kelas III-A yaitu 7

siswa. Pada saat peneliti melakukan uji coba awal, semua siswa diminta untuk mengisi angket tanggapan siswa. Adapun hasil dari angket tanggapan tersebut yaitu diperoleh rata-rata skor sebesar 80%.

3. Uji Keefektifan Produk

Uji keefektifan produk dilaksanakan di kelas III-B SDN Tambakaji 05, Kota Semarang dengan jumlah 24 siswa, dan data yang diambil dari hasil belajar siswa sebelum menggunakan buku panduan atau *pretest* dan setelah menggunakan buku panduan atau *posttest*.

Analisis data akhir diperoleh dari skor siswa saat *pretest* dan *posttest*. Peneliti menghitung menggunakan uji N-gain menurut Lestari dan Yudhanegara (2015:234-236) dengan rumus skor *posttest* dikurangi skor *pretest* kemudian dibagi skor maksimal dikurangi skor *pretest*. Kriteria peningkatan hasil belajar siswa ditentukan jika N-gain $\geq 0,7$ dengan kriteria tinggi, jika $0,3 \leq N\text{-gain} < 0,7$ dengan kriteria sedang, dan N-gain $< 0,3$ dengan kriteria rendah.

Peneliti menghitung rata-rata *pretest* dan *posttest*. Rata-rata *pretest* yaitu 44,6 dan rata-rata *posttest* yaitu 84,5 sehingga *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan *pretest*. Rata-rata *pretest* dan *posttest* telah diketahui, selanjutnya dapat menghitung nilai N-gain yaitu sebesar 0,72 dengan kriteria tinggi karena N-gain $\geq 0,7$. Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan buku panduan mengalami peningkatan yang signifikan dengan kriteria tinggi.

Peneliti telah melakukan uji keefektifan buku panduan hasil yang didapat buku panduan efektif digunakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi mengajukan pertanyaan dari isi teks kelas III. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartono Zulaiha dan A. Rachman Ibrahim tahun 2014, "Pengembangan Buku Panduan Praktikum Kimia Hidrokarbon Berbasis Keterampilan Proses Sains di SMA" hasil penelitian didapatkan skor validitas 128 yaitu termasuk dalam kategori sangat praktis, skor praktikalitas 1337 yang termasuk dalam kategori sangat praktis dan berdasarkan hasil tes akhir siswa menunjukkan bahwa buku panduan praktikum berbasis keterampilan proses sains ini mempunyai efek potensial sebesar 81,21 sehingga buku panduan praktikum kimia berbasis keterampilan proses sains pokok bahasan hidrokarbon yang dihasilkan telah valid, praktis dan mempunyai efek potensial. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan adalah pengembangan buku panduan, namun dalam penelitian sebelumnya mengembangkan buku panduan untuk pembelajaran Sains sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengembangkan buku panduan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pengembangan buku panduan yang telah dilakukan dapat dijadikan sumber belajar yang efektif digunakan untuk pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Pengembangan buku panduan dikembangkan berdasarkan angket kebutuhan siswa dan guru kelas III SDN Tambakaji 05, Kota Semarang. Berdasarkan angket kebutuhan tersebut, pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III dibutuhkan buku panduan untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks. Bentuk buku yang dipilih persegi panjang dengan ukuran kecil 14,8 cm x 21 cm (A5), komposisi warna yang dibutuhkan dalam buku panduan berwarna lengkap, jenis kertas berwarna putih, dan penjiplakan *ring* di bagian atas. Bahasa yang digunakan dalam buku panduan menggunakan bahasa baku yang disesuaikan tingkat perkembangan bahasa siswa serta kalimat yang tidak terlalu panjang, sehingga dapat memudahkan siswa dalam mempelajari buku panduan.

Buku panduan yang telah dikembangkan oleh peneliti layak digunakan dalam pembelajaran di kelas III. Hasil penilaian dari ahli materi diperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori layak digunakan. Hasil penilaian ahli media sebesar 84,37% dengan kategori layak digunakan.

Buku panduan untuk mengajukan pertanyaan dari isi teks yang telah dikembangkan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia didapat rata-rata *pretest* yaitu 44,6 dan rata-rata *posttest* yaitu 84,5. Hasil analisis N-gain menunjukkan bahwa nilai N-gain diperoleh sebesar 0,72. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan secara signifikan dengan kategori tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd., Umar Samadhy, M.Pd., Susilo Tri Widodo, S.Pd., M.H., dan Arif Widagdo, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan manuskrip.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Arifa dan Mukh Doyin. 2015. "Pengembangan Buku Panduan Menyusun Teks Cerpen dengan Menggunakan Teknik Urai Unsur Intrinsik Bagi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP)". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unnes*, 4(1): 1-6.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Kemendiknas Republik Indonesia. 2012. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*. Bandung: Alfabeta..
- Zulaiha, Harton dan A. Rachman Ibrahim. 2014. "Pengembangan Buku Panduan Praktikum Kimia Hidrokarbon Berbasis Keterampilan Proses Sains di SMA". *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sriwijaya*, Vol. 1 (No. 1). Hlm. 87-93.